

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE VERAYANTI
NIM : 2115644005**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023**

**Ni Made Verayanti
2115644005**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sektor perbankan memegang peranan penting dalam mendukung stabilitas perekonomian Indonesia, terutama pada periode pemulihan pasca pandemi Covid-19. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Statistik Perbankan Indonesia mencatat bahwa *Return on Assets* (ROA) perbankan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Peningkatan kinerja keuangan tersebut menunjukkan adanya perbaikan efisiensi dan produktivitas perbankan, yang salah satunya dapat dipengaruhi oleh pengelolaan *intellectual capital*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* yang diukur melalui *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), yang terdiri dari *Capital Employed Efficient* (CEE), *Human Capital Efficient* (HCE), dan *Structural Capital Efficient* (SCE) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan total sampel sebanyak 34 sampel dan jumlah observasi sebanyak 102 sampel. Setelah dilakukan *outlier* maka diperoleh sampel akhir sebanyak 99 sampel. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Capital Employed Efficient* (CEE) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA; (2) *Human Capital Efficient* (HCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA; (3) *Structural Capital Efficient* (SCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA; (4) *Capital Employed Efficient* (CEE), *Human Capital Efficient* (HCE), dan *Structural Capital Efficient* (SCE) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kontribusi penelitian ini adalah memperkaya literatur mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan serta memberikan masukan praktis bagi manajemen dan investor dalam mengoptimalkan pengelolaan modal intelektual untuk meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Value Added Intellectual Coefficient*, Kinerja Keuangan, ROA

**THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL
PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2021-2023**

**Ni Made Verayanti
2115644005**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The banking sector plays a crucial role in supporting Indonesia's economic stability, particularly during the post-COVID-19 pandemic recovery period. Data from the Financial Services Authority (OJK) on Indonesian Banking Statistiks shows that banking return on assets (ROA) continues to increase annually. This improved financial performance demonstrates improvements in banking efficiency and productivity, which can be influenced in part by intellectual capital management. This research aims to analyze the effect of intellectual capital, measured by Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), which consists of Capital Employed Efficient (CEE), Human Capital Efficient (HCE), and Structural Capital Efficient (SCE) on financial performance of banking companies. This research uses a casual associative approach. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in a total of 34 sample with 102 observations. After conducting an outlier tes, the final valid sample consisted of 99 observations. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The result of the research show that: (1) Capital Employed Efficient (CEE) has a negative but insignificant effect on ROA; (2) Human Capital Efficient (HCE) has a positive and significant effect on ROA; (3) Structural Capital Efficient (SCE) has a positive and significant effect on ROA; (4) Capital Employed Efficient (CEE), Human Capital Efficient (HCE), and Structural Capital Efficient (SCE) simultaneously have a positive and significant effect on ROA. The contribution of this research is to enrich the literature on the effect of intellectual capital on banking financial performance and to provide practical input for management and investors in optimizing the management of intellectual capital to improve profitability.

Keywords: Intellectual Capital, Value Added Intellectual Coefficient, Financial Performance, ROA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	
Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	ii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sempel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Outlier).....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier).....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Metode <i>Cochrane-Orcutt</i>	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (F)	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 2 : Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 11 : Hasil Uji Simultan (F)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia, terlebih pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat adanya peningkatan rasio *Return on Assets (ROA)* perusahaan perbankan selama 3 tahun berturut-turut disebutkan, pada bulan Desember tahun 2021 mencatat ROA perbankan sebesar 1,85%, Desember tahun 2022 mencatat ROA perbankan sebesar 2,45%, dan pada Desember tahun 2023 mencatat ROA perbankan sebesar 2,76%. Tren peningkatan ini menggambarkan membaiknya efektivitas perbankan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi nasional. Namun, di tengah kondisi pemulihan tersebut, perbankan juga dituntut untuk memperkuat daya saing melalui pengelolaan aset berbasis pengetahuan melalui penerapan *intellectual capital*. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* dipandang sebagai aset tidak berwujud yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Sejalan dengan *Resource Based Theory* yang dikembangkan oleh Wernerfelt pada tahun 1984 yang menegaskan bahwa keunggulan bersaing yang berkelanjutan dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya perusahaan yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Dengan demikian, *intellectual capital* yang terdiri dari *Capital Employed Efficient*, *Human Capital Efficient*, dan *Structural Capital*

Efficient dapat dipandang sebagai aset strategis yang mendukung efektivitas perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan memperlihatkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan operasionalnya melalui pelaksanaan aktivitas bisnis. Pada studi ini, kinerja keuangan dinilai melalui rasio profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA). ROA sendiri merefleksikan seberapa jauh suatu entitas usaha bisa menciptakan laba dari semua aset yang dimilikinya. Makin tinggi ROA yang dihasilkan, semakin tinggi pula laba yang diperoleh, maknanya perusahaan semakin efektif serta efisien untuk mengoptimalkan pemakaian aset, baik aset fisik maupun nonfisik (*intellectual capital*) (Yusniawati dan Agus, 2024).

Herdianto et al. (2024) menyatakan bahwa dalam *knowledge based business*, kemakmuran suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuan menciptakan, mentransformasikan, dan mengkapitalisasi pengetahuan menjadi sumber daya strategis. Seiring berkembangnya *knowledge based business*, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk IC dipandang sebagai aset potensial dalam memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya perusahaan secara efektif juga efisien. Untuk itu, penciptaan *value added* melalui pengembangan IC penting dilakukan, karena dipandang sebagai tolok ukur objektif untuk menilai keberhasilan sekaligus menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai (*value creation*). Pengukuran IC yang umum digunakan adalah model pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yang dipelopori oleh Pulic tahun

1988. Metode VAIC merupakan koefisien nilai tambah dari 3 elemen pembentuk *intellectual capital*, yaitu *Capital Employed Efficient* (CEE), *Human Capital Efficient* (HCE), serta *Structural Capital Efficient* (SCE). VAIC menunjukkan sejauh mana *intellectual capital* berkontribusi dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan melalui pemanfaatan asetnya.

Yusniawati dan Agus (2024) dalam penelitiannya menyebutkan *Capital Employed Efficient* (CEE) memberi pengaruh positif signifikan pada ROA. Maknanya perusahaan sudah mampu melakukan pengelolaan berupa ekuitas atau modal sendiri untuk menghasilkan lebih banyak *value added* dalam meningkatkan kinerja keuangan. CEE yang tinggi merefleksikan efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan modal yang dimiliki, melalui pemanfaatan aset dan pengelolaan biaya secara efisien. Disisi lain Amalia dan Rokhyadi (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa CEE memberi dampak negatif signifikan untuk kinerja keuangan (ROA). Hal ini memperlihatkan bahwasanya kemampuan bisnis perusahaan dalam memanfaatkan *capital employed* berupa aset fisik untuk menghasilkan nilai tambah masih belum optimal, sehingga perusahaan belum mampu memprediksi fluktuasi ROA.

Komponen selanjutnya adalah *Human Capital Efficient* (HCE). Menurut Daulay et al. (2023) HCE memberi dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti pemanfaatan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan, mampu menghasilkan karyawan yang bermutu serta menciptakan nilai tambah untuk menaikkan kinerja keuangan. Namun disisi lain Putri et al. (2023) menyebutkan bahwa HCE tidak memberi dampak terhadap kinerja keuangan.

Hal ini berarti, terjadi inefisiensi Sumber Daya Manusia (SDM). HCE digunakan untuk mengukur seberapa efektif SDM berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah. Rendahnya HCE menandakan bahwa tenaga kerja belum efisien memanfaatkan dana yang dialokasikan untuk gaji serta pengembangan SDM. Kondisi ini dapat berakibat pada membengkaknya biaya tenaga kerja tanpa memberikan nilai tambah yang sebanding untuk kinerja keuangan perusahaan. Pentingnya peran SDM dalam menciptakan *value added* juga diperkuat melalui peraturan yang diterbitkan oleh OJK, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Sektor Keuangan. Peraturan ini menekankan bahwa setiap lembaga keuangan, termasuk perbankan wajib menyusun dan melaksanakan program pelatihan secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan integritas SDM. SDM yang kompeten akan menciptakan nilai tambah terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, keberadaan POJK menjadi landasan penting dalam menilai bahwa pengeluaran perusahaan untuk pelatihan dan pengembangan bukan hanya sekedar biaya, tetapi bentuk investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas SDM sebagai salah satu komponen utama IC.

Komponen terakhir yaitu *Structural Capital Efficiency* (SCE), dalam studi Destania dan Puspitasari (2021) menyebutkan bahwasanya *Structural Capital Efficiency* (SCE) memberi dampak positif signifikan terhadap ROA yang artinya, semakin tinggi SCE perusahaan, semakin tinggi pula ROA yang

dihasilkan. Sehingga dapat dikatakan perusahaan telah mampu mengendalikan dan mengelola modal struktural yang baik dan mendukung perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Disisi lain Hadli et al. (2022) menyebutkan bahwa SCE tidak memberi pengaruh pada kinerja keuangan. Menjelaskan bahwasanya SCE belum mampu mendukung SDM untuk pengembangan gagasan dan produk, sehingga belum berkontribusi secara maksimal terhadap kenaikan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, adanya fenomena dan inkonsistensi hasil serta *research gap* dari penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian kembali terkait “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. Yang menjadikan berbeda dengan studi sebelumnya ialah waktu yang peneliti ambil yaitu dari periode 2021-2023. Dengan objek penelitian yakni perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI. Peneliti memilih sektor Perbankan, dikarenakan industri Perbankan memiliki operasional yang kompleks dan sangat bergantung pada kualitas SDM dan pengelolaan pengetahuan (IC). Industri perbankan juga dituntut untuk secara konsisten menjaga dan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Sehingga mencerminkan telah memanfaatkan aset intelektual. Dengan kapabilitasnya untuk menciptakan berbagai produk dan layanan keuangan, perbankan menjadi representasi yang tepat untuk mengkaji efektivitas pengelolaan IC dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *Capital Employed Efficient* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah *Human Capital Efficient* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah *Structural Capital Efficient* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2021-2023?
4. Apakah *Capital Employed Efficient*, *Human Capital Efficient*, dan *Structural Capital Efficient* bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta rumusan masalah diatas, peneliti menentukan batasan masalah untuk memperjelas dan menghindari adanya pelebaran dan penyimpangan ruang lingkup masalah. Sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan agar efektif dan tujuan penelitian bisa terwujud. Ada pula batasan masalah di studi ini ada pada variabel *X intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC yang mencakup *Capital Employed Efficient* (CEE), *Human Capital Efficient* (HCE), *Structural Capital Efficient* (SCE) serta variabel Y kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Sampel studi ini juga terbatas pada perusahaan perbankan yang tercatat

pada BEI dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2021-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh dari *capital employed efficient* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk menganalisis pengaruh dari *human capital efficient* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk menganalisis pengaruh dari *structural capital efficient* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk menganalisis pengaruh dari *capital employed efficient, human capital efficient, dan structural capital efficient* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Dari sisi teori, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memperluas wawasan dalam memberikan referensi, serta informasi untuk penelitian selanjutnya, yang nantinya dapat dikembangkan lagi terkhusus untuk kinerja keuangan dan *intellectual capital*. Manfaat

penelitian ini difokuskan pada pemahaman mengenai hubungan antara *Capital Employed Efficient* (CEE), *Human Capital Efficient* (HCE), dan *Structural Capital Efficient* (SCE) sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Industri Perbankan

Besar harapannya studi ini bisa menjadi referensi dalam mengukur kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai pengaruh. Selain itu diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi positif untuk perusahaan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kesadaran bahwa *intellectual capital* merupakan komponen penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Besar harapannya penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan atau acuan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya serta dapat berguna sebagai bahan kajian mata kuliah dalam keterkaitannya dengan kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh *intellectual capital*.

3) Bagi Mahasiswa

Studi ini besar harapannya dapat berguna untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian serta mampu mengungkapkan suatu permasalahan tertentu secara sistematis dan

mampu menyelesaikan suatu masalah dengan metode ilmiah. Sehingga dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai kinerja keuangan dan *intellectual capital*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan menganalisis pengaruh CEE, HCE, dan SCE terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2021–2023. Sesuai hasil uji regresi linier berganda serta pembahasan yang dipaparkan di bab sebelumnya, untuk itu kesimpulan yang bisa diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Capital employed efficient* memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Kondisi ini terjadi karena perusahaan belum bisa mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki untuk menciptakan nilai tambah, dengan demikian kinerja keuangan pun tidak mengalami peningkatan.
2. *Human capital efficient* memberi pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat pada BEI. Semakin rutin perusahaan dalam mengadakan pelatihan *softskill* untuk tenaga kerja maka akan semakin bertambah pengetahuan karyawan. Sehingga biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk pelatihan akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.
3. *Structural capital efficient* memberi pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Hal ini bermakna perusahaan sudah bisa mendayagunakan *structural capital* dengan efektif. Dapat dilihat dari *human capital* yang mampu menaikkan

kinerja keuangan perusahaan, karena selain dari pengetahuan yang dimiliki karyawan, sistem perusahaan juga mempengaruhi cara karyawan bekerja.

4. *Capital employed efficient, human capital efficient*, serta *structural capital efficient* secara bersamaan memberi pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Temuan ini memverifikasi bahwa *intellectual capital* bisa memberikan *competitive advantage* yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan, beberapa implikasi pada studi ini meliputi:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil data studi ini memperkuat teori RBT, yang memaparkan keunggulan bersaing perusahaan dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang bernilai, langka, tidak mudah ditiru, serta tidak tergantikan. Temuan ini membuktikan bahwa *intellectual capital*, terutama *human capital* serta *structural capital* yang efisien ialah sumber daya strategis yang berdampak terhadap penciptaan nilai dan kinerja keuangan perusahaan. Namun temuan bahwasanya *capital employed* tidak memberi pengaruh signifikan menunjukkan bahwa aset fisik atau modal yang digunakan belum secara efektif menciptakan *value added* di sektor perbankan.

2. Implikasi Praktis

a. Perusahaan

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan *human capital* serta *structural capital* secara efisien berkontribusi positif pada peningkatan kinerja keuangan, sehingga pengembangan SDM melalui pelatihan dan penguatan sistem internal seperti teknologi, prosedur, dan struktur organisasi tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Sedangkan untuk *capital employed* yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pemanfaatan modal atau aset fisik belum optimal dalam menciptakan nilai tambah. Sehingga perusahaan perlu mengevaluasi strategi penggunaan modal agar tercapai efisiensi yang seimbang.

b. Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan kontribusi yang bisa dipergunakan untuk menjadi referensi tambahan pada proses pembelajaran. Studi ini juga bisa dimanfaatkan menjadi kajian atau dasar pengembangan kurikulum yang relevan dengan praktik industri.

c. Penulis

Studi ini memberi wawasan yang mendalam terkait pengimplementasian *intellectual capital* yang meliputi 3 komponen yakni CEE, HCE serta SCE dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan ROA.

C. Saran

Dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu menyajikan *input* dan *output* yang lebih baik lagi.

Ada pula saran yang bisa diambil meliputi:

1. Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan penerapan *capital employed* berupa modal fisik atau aset fisik perusahaan yang bersumber dari pemilik atau pihak eksternal seperti hubungan baik dengan nasabah atau investor. Sehingga saat telah diterapkan dengan efektif serta efisien, perusahaan akan mempunyai kinerja keuangan yang baik juga.
2. Bagi peneliti berikutnya besar harapannya bisa mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat memberi dampak pada kinerja keuangan atau dengan memperpanjang periode penelitian sehingga memperluas hasil penelitian berikutnya. Diharapkan juga bisa mempertimbangkan alternatif lain untuk mengukur variabel kinerja keuangan misalnya ROE atau proksi lain guna menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba serta menaikkan profit yang dilihat melalui operasionalnya, dengan demikian bisa diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., & Rokhyadi, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, dan Media. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 2015–2018. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Apri, D., & Desy, P. (2024). Pengaruh Intellectual Capital , Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. 9(1), 1–23.
- Ayu, A., Siti, S., & Zul, A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *In Search*, 18(1), 69–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.138>
- Daulay, M., Puteri, H. E., Baskara, R. T., & Zai, J. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dengan Model Value Added Intellectual Capital (VAIC) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4373. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9803>
- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 513–524. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32123>
- Eny, M., Sarwenda, B., & Herlinda, M. (2025). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Dan Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1069–1080. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16025>
- Extevanus, L., & Habiburahman, H. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(1), 187. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i1.1440>
- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, S. Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 323–330. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/489/244>
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistiks ».
- Hadli, H., Ikraam, I., & Christina, C. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 10(4), 403–412. <https://doi.org/10.36546/jm.v10i4.771>
- Herdianto, P., Mismiwati, M., Pertiwi, D., Krisdayanti, H., & Riduwansah, R. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

- Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 91–106. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.322>
- Josephine, K., Santo, V. A., Chantika, C. A., Ilmu, F., & Mulia, U. B. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap financial performance pada perusahaan non-family business.
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287–299. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348>
- Shara, Y., Kholis, A., & Ikhsan, A. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Malaysia Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(2), 1722–1731. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2281>
- Yusniawati, & Agus, N. R. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *In Search*, 18(1), 69–82. <https://doi.org/10.37278/insearch.v18i1.138>
- Zunariski, A., Karyadi, H., & Sisbintari, I. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) Arfa. *Jurnal Strategi Bisnis (JSB)*, 11(2), 109–117.